

PELATIHAN KAUM MUDA LUGUSARI DALAM PENGELOLAAN PENGEMBANGAN DESA WISATA BERBASIS KOMUNITAS DI KABUPATEN PRINGSEWU LAMPUNG

Pengabdian ini merupakan rangkaian kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi yang telah dilakukan di kabupaten Pringsewu sejak tahun 2020. Cakupan dan kebutuhan mitra semakin berkembang sehingga tidak mungkin dapat dipenuhi oleh tim Fiabikom Unika Atma Jaya. Oleh karena itu tahun 2022 kegiatan Tridharma ini menggandeng Fakultas Teknik Industri (FTI) Universitas Trisakti. Selain itu juga bekerjasama dengan beberapa Dinas di Kabupaten Pringsewu. Terkait dengan ekowisata bekerjasama dengan Dinas Lingkungan Hidup dan Forum Tempat Pengolahan Sampah “Reuse, Reduce, Rycle” (FTPS3R).

Kegiatan kepariwisataan di Kabupaten Pringsewu digerakkan oleh kaum muda yang tergabung dalam Forum Komunikasi Pokdarwis (Forkom Pokdarwis) yang dibentuk oleh Dinas Pemuda Olah Raga dan Pariwisata (Disporapar). Desa Lugusari merupakan salah satu desa yang ditetapkan sebagai Desa Wisata Unggulan di kabupaten Pringsewu. Produk unggulannya adalah kerajinan Tenun Tapis. Selain itu juga potensi lahan pertanian baik sawah dan tegalan yang sangat subur dapat dijadikan produk pendukung pariwisata. Yang perlu diperhatikan adalah masih ada anggapan sebagian besar kaum muda desa Lugusari bahwa pekerjaan itu adanya di kota (besar). Terkait pengembangan desa wisata, desa Lugusari memiliki berbagai potensi yang dapat dikembangkan menjadi produk pendukung sehingga menjadi peluang kerja baru yang pada akhirnya menjadi sumber penghasilan baru bagi masyarakat/kaum muda.

Disinilah pentingnya memberikan pelatihan kepada kaum muda di Desa Wisata Lugusari tentang Pengelolaan dan Pengembangan Desa Wisata Berbasis Masyarakat dan Pemasaran Digital Terintegrasi Berbasis Media Sosial. Pelatihan dilakukan secara tatap muka di Desa Wisata Lugusari pada tanggal 12-13 Juni 2024. Pelatihan ini pada dasarnya bertujuan untuk memberikan penguatan kepada Kaum Muda Lugusari dalam menggali dan mengembangkan potensi desa sebagai pendukung pengembangan Desa Wisata Lugusari.

Pelaksanaan Pengabdian

a. Koordinasi dengan Mitra

PkM ini diawali dengan koordinasi bersama Kepala Desa/Pekon Lugusari, pengurus Pokdarwis dan tokoh masyarakat (foto 1)



Foto 1 : Diskusi bersama Kakon dan Pokdarwis Lugusari
Sumber : Dokumentasi Tim P2M.

b. Pelatihan

Materi pelatihan pada dasarnya dibagi menjadi 3 yaitu (1) Pengelolaan Desa Wisata yang Mandiri dan Berkelanjutan, (2) Pengelolaan Desa Wisata dan Pengembangan Produk Pendukung Berbasis Potensi Lokal, (3) Pemasaran Destinasi yang Terintegrasi. Materi pertama diberikan oleh Suharsono (Foto 2), materi kedua oleh Agung Nugroho (Foto 3) dan materi ketiga oleh V. Rachmadi (Foto 4). Pelatihan diawali dengan menyanyikan lagu Indonesia Raya seluruh peserta dan peneri. Pelatihan ini dihadiri oleh perwakilan dari Disporapar yaitu ibu Sinta (Kabid Pariwisata) dan staf (Foto 5).



Foto 2 : Pak Harsono Sedang Beraksi



Foto 3 : Pak Agung Sedang Beraksi



Foto 4 : Pak Rachmadi sedang Beraksi



Foto 5 : Foto Bersama peserta

c. Evaluasi dan Kesimpulan

Pelatihan ini berjalan sangat lancar dengan jumlah peserta yang cukup banyak yaitu sekitar 48 orang.

Kegiatan P2M di kabupaten Pringsewu pada dasarnya sangat strategis karena sudah didukung oleh beberapa institusi baik pemerintah dan swasta serta mitra yang sangat bersemangat untuk melaksanakan kegiatan kerjasama. Terkait dengan pengenalan Unika Atma Jaya, Kabupaten Pringsewu memiliki beberapa SMA baik negeri maupun swasta yang cukup bagus. Selain itu perkembangan ekonomi, kondisi sosial dan semangat masyarakat untuk melanjutkan pendidikan cukup bagus. Diperlukan kolaborasi dengan perguruan tinggi setempat, misal Universitas Muhammadiyah Pringsewu (UMPRI), agar hasilnya lebih berdampak.